

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Inflasi dan Nilai Tukar terhadap Indeks Saham Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia” merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan Kuantitatif. Pendekatan Kuantitatif merupakan kegiatan penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas dari awal sampai pembuatan desain penelitiannya, baik tentang tujuan, subyek, obyek, sampel data, sumber data maupun metodologinya.⁸⁷ Penelitian kuantitatif adalah penelitian berupa angka-angka dan pengolahannya melalui statistik.⁸⁸

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif, karena pada penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan sebab akibat. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keterkaitan atau pengaruh antar variabel independent dengan variabel dependent.⁸⁹

⁸⁷ Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis Pendekatan Filosofi dan Praktis*, (Jakarta: PT. Indeks, 2009), hlm.3

⁸⁸ Moh. Sidik Priadana & Saludin Muis, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: Ekuilibria, 2016), hlm.15

⁸⁹ Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), hlm. 109

B. Populasi, Sampling, dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Penentuan populasi merupakan tahap yang penting dalam penelitian.⁹⁰ Populasi dalam penelitian ini adalah data pergerakan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), Inflasi, dan Nilai Tukar pada periode Januari 2015 sampai Desember 2019 sebanyak 60 jumlah observasi.

2. Sampling

Sampling merupakan metodologi yang digunakan untuk mengambil dan memilih unsur atau anggota populasi untuk dijadikan sampel yang mewakili. Sampling merupakan alat yang penting dalam melakukan penelitian yang berkait dengan analisis dan interpretasi data yang telah dikumpulkan.⁹¹ Dalam penelitian ini menggunakan metode *sampling jenuh*. *Sampling jenuh* merupakan Teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel jenuh juga disebut sebagai sensus⁹²

⁹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Jakarta: Alfabeta, 2017), hlm.80

⁹¹ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Pesada, 2008), hlm.161

⁹² Muslich Anshori & Sri Iswati, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2017), hlm.25

3. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi dan aspek-aspeknya. Sampel merupakan bagian dari populasi yang diteliti.⁹³ Sampel merupakan bagian suatu subjek atau objek yang mewakili populasi yang pengambilan sampelnya harus sesuai dengan karakteristik dan kualitas populasi.⁹⁴ Pada penelitian ini sampel yang digunakan berupa data bulanan pergerakan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), data bulanan Inflasi, dan data bulanan Nilai Tukar Rupiah atas Dollar Amerika. Semua data penelitian ini menggunakan data bulanan sehingga diperoleh data sebanyak 60, dimulai pada periode Januari 2015 sampai Desember 2019.

C. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Sumber data statistik dapat diperoleh dari manusia, hewan, tumbuhan, benda dan peristiwa yang terjadi disekitar. Pada penelitian ini, sumber data yang digunakan adalah sumber data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan dari sumber-sumber yang telah ada.⁹⁵ Data sekunder ini diperoleh peneliti dari data publikasi online yang tercatat pada web resmi Bank Indonesia (www.bi.go.id), Badan Pusat Statistik (www.bps.go.id), www.investing.com, Bursa Efek Indonesia

⁹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,..., hlm.62

⁹⁴ Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan, 2019), hlm.62

⁹⁵ Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 1 (Statistik Deskriptif)*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), hlm.33

(www.idx.co), dan www.duniainvestasi.com, serta beberapa sumber lainnya yang dapat digunakan dalam penelitian ini.

2. Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga variabel yang terbagi menjadi dua jenis variabel, diantaranya:

a. Variabel Terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat merupakan variabel output atau variabel respons, yang berarti variabel ini akan muncul sebagai akibat dari manipulasi suatu variabel yang dimanipulasikan dalam penelitian (yang disebut variabel bebas). Variabel terikat juga dapat diartikan sebagai faktor yang diukur dan diamati untuk menentukan ada tidaknya pengaruh dari variabel bebas.⁹⁶ Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel terikat (*dependent*) yaitu Indeks Saham Syariah (Y)

b. Variabel Bebas (*independent variable*)

Variabel bebas merupakan variabel yang digunakan sebagai sebab munculnya variabel yang lain (variabel terikat). Variabel bebas biasanya diamati, dan diukur untuk diketahui pengaruhnya atau hubungannya dengan variabel lain.⁹⁷ Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel bebas (*independent*) yaitu Inflasi (X1), Nilai Tukar (X2)

⁹⁶ Ninit Alfianika, *Buku Ajar Metode Penelitian Pengajaran Bahasa Indonesia*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), hlm.84

⁹⁷ *Ibid.*, hlm.84

3. Skala Pengukuran

Mengukur merupakan mengidentifikasi konsep atau variabel dengan besaran nilai kuantitatif. Mengukur variabel dilakukan dalam rangka menguji hipotesis dan mendeskripsikan fenomena untuk menyusun suatu teori. Skala pengukuran yang digunakan pada penelitian ini adalah skala rasio. Skala rasio adalah skala dimana angka mempunyai makna yang sesungguhnya, sehingga angka nol dalam skala ini diperlakukan sebagai dasar perhitungan dan pengukuran objek penelitian.⁹⁸

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan bagian dari instrument pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidaknya penelitian tersebut. Adapun Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Dokumentasi. Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melihat, membaca dan menyalin dokumentasi yang dilakukan dengan mengumpulkan semua data sekunder yang diperlukan seperti data inflasi diperoleh dari website resmi Bank Indonesia (www.bi.go.id), data nilai tukar diperoleh dari website resmi Badan Pusat Statistik (www.bps.go.id) dan www.investing.com serta data indeks saham syariah diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan www.duniainvestasi.com.

⁹⁸ Sujoko Efferin, dkk, *Metode Penelitian untuk Akuntansi: Sebuah Pendekatan Praktis*, (Malang: Bayumedia Publishing, 2004), hlm.87

E. Analisis Data

a. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan serangkaian teknik statistika yang digunakan untuk mempelajari data, dan penarikan kesimpulan suatu penelitian secara numerik. dalam statistik deskriptif ini berkenaan dengan deskriptif data, menghitung rata-rata dan varian dari data mentah, yang kemudian dideskripsikan dengan menggunakan table-tabel atau grafik sehingga data mentah lebih mudah dibaca dan dipahami.⁹⁹

b. Uji Asumsi klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji suatu distribusi normal atau tidak, dapat diketahui dengan menggunakan grafik plot. Dengan melihat histogram dari residual ada beberapa dasar pengambilan keputusan yaitu:

- a) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram menunjukkan pola distribusi normal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b) Jika data menyebar jauh dari diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.¹⁰⁰

⁹⁹ Ali Maulidi, *Teknik Belajar Statistika 2*, (Jakarta: Alim's Publishing Jakarta, 2016), hlm.6

¹⁰⁰ I Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016), hlm.154

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan dengan uji korelasi antara variabel-variabel independen dengan korelasi sederhana. Dalam model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara bebas atau independen. Uji multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai tolerance dan variance inflation faktor (VIF) dari hasil analisis dengan menggunakan SPSS. Apabila tolerance value lebih tinggi daripada 0,10 atau VIF lebih kecil daripada 10 maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas.¹⁰¹

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas yaitu untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dan residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas, dalam penelitian ini digunakan melalui grafik scatterplot. Kesimpulan diambil dengan melihat persebaran titik pada scatterplot dengan dasar analisis tidak terdapat pola tertentu yang teratur (bergelombang, menyebar, kemudian menyempit). Ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.¹⁰²

¹⁰¹*Ibid.*, hlm.103

¹⁰²*Ibid.*, hlm.134

c. Uji Regresi Linear Berganda

Regresi berganda merupakan alat yang dapat digunakan untuk melakukan prediksi permintaan di masa yang akan datang, berdasarkan data masa lalu atau untuk mengetahui pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent dan juga memprediksi nilai variabel tergantung berskala interval dengan menggunakan variabel bebas yang berskala interval.¹⁰³

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana:

Y = Indeks Saham Syariah

α = Konstanta regresi

β_1, β_2 = Koefisien regresi masing-masing variabel independent

X_1 = Inflasi

X_2 = Nilai Tukar

e = Faktor pengganggu (error atau disturbance)

d. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya merupakan alat uji yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah 0 dan 1. Semakin besar (R^2) mendekati 1, semakin baik hasil untuk model regresi tersebut dan semakin mendekati 0 maka variabel independen secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel dependen. Nilai R^2 yang kecil

¹⁰³Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 405

berarti kemampuan variabel-variabel dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen hampir memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen atau hubungan kedua variabel semakin kuat.¹⁰⁴

e. Uji Kelayakan Model Regresi (Uji Statistik F)

Dalam penelitian ini, uji F digunakan untuk menguji kelayakan model untuk mengetahui kelayakan model tersebut dapat dilanjutkan atau tidak dilanjutkan. Untuk menguji kelayakan model regresi digunakan statistik F. Model regresi dinyatakan layak jika nilai signifikan $\leq 0,05$, jika sebaliknya nilai signifikan $\geq 0,05$ maka model regresi dinyatakan tidak layak.¹⁰⁵

f. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji t berdasarkan nilai signifikan:

- a) Jika nilai Sig. $< 0,05$ maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b) Jika nilai Sig. $> 0,05$ maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.¹⁰⁶

¹⁰⁴ I Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS,...*, hlm.95

¹⁰⁵ *Ibid.*, hlm.65

¹⁰⁶ *Ibid.*, hlm.97